

Reverend Insanity Chapter 529 Bahasa Indonesia

Bab 529 Bab 529: Ketekunan meskipun transmigrasi

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

Sulit untuk bergerak melalui rawa berlumpur, tetapi tentara suku Ma bersemangat tinggi.

Kebahagiaan mencaplok pasukan suku Dou serta kegembiraan dari kemenangan yang menentukan masih bisa dilihat di wajah semua orang.

Ma Ying Jie sedang menunggang kuda dan saat dia memandang para jenderal dan tentara di sekitarnya dengan kepuasan, sebagai seorang investigasi, Gu Master membawakannya laporan pertempuran terbaru.

Dia membuka dokumen tersebut dan membaca:

“Suku Hei dan suku Liu telah mulai bertarung. Pertempuran pertama menghasilkan hasil imbang, dan saat ini, keduanya ditempatkan di seberang satu sama lain. Situasinya berada di jalan buntu.”

“Tentara Ye Lui disergap pada malam hari oleh aliansi tujuh tentara. Ye Lui Sang sangat kuat dan mengalahkan enam ahli peringkat lima satu demi satu, tetapi dia hanya satu orang dan tidak dapat menyelamatkan situasi. Saat ini, sisa suku Ye Lui tentara melarikan diri menuju wilayah Qing An.”

” Raja Tikus Jiang Bao Ya telah menerima undangan suku Yang dan telah secara resmi memasuki aliansi suku Yang.”

” Tentara Nu Er Tu belum melanjutkan ekspedisi mereka, malah beristirahat dan menangkap sejumlah besar kelompok macan tutul. ”. . .

Laporan pertempuran ini menyebabkan Ma Ying Jie tersenyum gembira: ‘Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu adalah kandidat populer untuk memenangkan kontes Istana Kekaisaran kali ini. Saya tidak berpikir keduanya akan saling berhadapan sedini ini, akan lebih baik jika mereka berdua menderita. Sejak Ye Lui Sang memperoleh Immortal Gu, dia adalah pasukan satu orang. Tapi bagi suku Ye Lui yang tiba-tiba diserang oleh tujuh pasukan, Snowy Mountain kemungkinan besar memiliki pengaruh di baliknya.

Suku ‘ Ma, untuk maju ke suku super, diam-diam telah bergandengan tangan dengan jalur iblis Dewa Gu yang mendambakan Bangunan Delapan Puluh Delapan Yang Sejati. Ma Ying Jie adalah pemimpin suku muda suku Ma dan karena itu mengetahui kesepakatan suku-suku tersebut.

Dataran utara seperti papan catur besar sedangkan Dewa Gu adalah pemain catur.

Selain jalan lurus Master Gu, jalur iblis Gu Immortals juga memiliki pion sendiri yang mereka dukung. Dan karena suku-suku dengan garis keturunan Huang Jin bersedia bergandengan tangan dengan jalur iblis Gu Immortals untuk memiliki kesempatan bertahan hidup yang lebih baik. Jika mereka kalah dalam perebutan Istana Kekaisaran, suku-suku ini akan sering memasuki tanah yang diberkati dari jalur iblis

Gu Immortals untuk melarikan diri dari bencana badai salju.

Gu Abadi jarang terjadi.

Tertua tertinggi suku Ye Lui telah mempercayakan Gu Abadi kepada Ye Lui Sang; itu setara dengan memasang taruhan dalam permainan ini.

Menurut aturan yang ditetapkan oleh Giant Sun Immortal Venerable, selama Immortal Gu direnggut oleh manusia dalam perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran, Dewa Gu tidak dapat mengambilnya kembali.

Taruhan sebesar itu memiliki risiko yang sesuai.

Itu karena Gu Abadi di Ye Lui Sang yang menyebabkan dia menjadi target Dewa Gu. Jadi mereka menghasut tujuh pasukan untuk menyerang tentara Ye Lui.

“Raja Tikus telah bergabung dengan suku Yang yang berarti aliansi Raja Tikus dan Raja Elang Yang Po Ying, menyebabkan suku Yang yang tidak diunggulkan ini menjadi pesaing baru untuk memenangkan perebutan Istana Kekaisaran. Tetapi fondasi suku Yang jauh lebih rendah daripada suku Ma kita. dan Raja Tikus juga sudah lumpuh, mereka tidak terlalu menjadi ancaman bagi kita.”

” Meskipun Nu Er Tu disebut Raja Macan Tutul, kelompok macan tutulnya telah menimbulkan kerugian besar. Namun, dia telah menangkap kelompok macan tutul liar sendirian tanpa meminta bantuan dari Gu Immortal di belakangnya, ini agak aneh...”

“Tapi secara keseluruhan, situasi suku Ma-ku masih jauh lebih baik. Lawan kita berikutnya lebih lemah dari kita. Selama kita terus menang, terus melahap suku lain dan berkembang, harapan kita untuk masuk ke Istana Kekaisaran akan semakin besar!”

Ma Ying Jie tidak bisa membantu mengepalkan tinjunya, matanya mengeluarkan cahaya yang ganas. Ambisi dan tujuan seorang pria mendorongnya untuk mencapai prestasi dan pencapaian yang luar biasa.

Dan pada saat yang sama, di dalam pasukan yang bersemangat tinggi itu ada seorang gadis kecil, yang menangis di dalam kereta.

“Nona Xiao Yun, jangan terus berduka, kematian ayahmu adalah peristiwa yang menyayat hati, tetapi kamu perlu makan, jika tidak kamu akan pingsan karena kelaparan.” Selain gadis kecil itu, Fei Cai yang cemas sedang menghiburnya dalam cara kikuk.

Gadis kecil yang menangis ini tidak lain adalah Zhao Lian Yun.

Ayahnya, pemimpin suku Zhao, telah mengorbankan nyawanya di pertempuran besar sebelumnya.

Kehilangan perlindungan dari ayah yang sangat mencintainya, Zhao Lian Yun segera merasakan dunianya runtuh. Pada malam kematian ayahnya, ibu tirinya menikah lagi dengan pemimpin suku Zhao yang baru, dan posisi Zhao Lian Yun menurun tajam.

“Akan selalu ada kematian dalam perang, ini normal. Ayah saya juga dibunuh oleh orang lain.” Fei Cai

terus membujuk Zhao Lian Yun ketika dia melihat dia masih menangis.

Zhao Lian Yun tiba-tiba mengangkat kepalanya sambil terisak-isak, menatap Fei Cai dengan kebencian yang tak terpecahkan di matanya yang berlinang air mata, dan menendangnya: “Dasar bodoh, kamu bahkan tidak tahu bagaimana menghibur orang!”

Duka di hatinya tidak palsu. Meskipun dia tiba-tiba tiba di dunia ini dan belum lama sejak kedatangannya, cinta ayahnya terhadapnya dipenuhi dengan ketulusan. Dia sangat bersyukur atas cinta yang tulus ini dan ketergantungannya padanya perlahan-lahan tumbuh menjadi kasih sayang sejati.

Tapi sekarang, ayahnya telah meninggal di medan perang, membuatnya sendirian dan tidak berdaya.

“Nona, kamu bersembunyi di sini, kamu benar-benar membuat banyak masalah bagiku! Cepat, ikuti aku, ibumu memanggilmu.” Saat ini, tirai gerbong dibuka oleh penjaga tua yang kemudian meraih milik Zhao Lian Yun. lengan kecil.

Zhao Lian Yun meronta dan berteriak: “Ibuku sudah meninggal, dia bukan ibuku! Aku tidak mau pergi!”

“Ini tidak terserah kamu!” Pengurus tua itu mengejek dan mencoba dengan paksa menyeret Zhao Lian Yun keluar dari gerbong.

Ketika dia melayani Zhao Lian Yun, dia diejek dan diejek oleh Zhao Lian Yun berkali-kali. Sekarang, saat dia melihat keadaan Zhao Lian Yun yang menyedihkan, pengurus tua itu merasakan kenikmatan balas dendam.

“Lepaskan Nyonya Xiao Yun!” Fei Cai berteriak dan meninju penjaga tua itu.

Pengurus tua itu jatuh dari gerbong karena pukulan berat ini. Dia berdiri dan menyentuh matanya yang menjadi ungu karena memar. Dia berteriak dengan suara melengking: “Kamu memukulku, seorang budak berani memukul warga sipil? Siapa yang memberimu nyali sebesar itu !! Aku akan melaporkanmu, kamu akan mati. Kamu akan dikuliti hidup-hidup dan mayatmu akan digantung di bawah sinar matahari sampai mengering! “

Pengasuh tua itu sangat marah, dan dengan rambutnya yang tidak terawat dan tatapan jahatnya, dia tampak seperti ayam tua yang melompat.

Namun, teriakannya memang menarik perhatian orang-orang di sekitarnya.

Fei Cai mengepalkan tinjunya dan dengan marah menatap pengurus tua itu sambil dengan kuat melindungi Zhao Lian Yun di belakangnya.

Zhao Lian Yun mendorong lengan Fei Cai dan berdiri di atas kereta, wajahnya yang cantik masih memiliki noda air mata, dia melihat ke penjaga tua dan mengejek: “Apa itu? Kamu ingin menghukum Fei Cai? Baiklah! Laporkan dia, tetapi menurut untuk aturan, Anda harus terlebih dahulu memberi tahu tuannya untuk meminta kompensasi. Karena memang begitu, cari pemimpin suku muda. Fei Cai adalah LORD Pemimpin budak Ma Ying Jie! ”

” Apa ?! “Pengurus tua itu berteriak kaget, teriakannya tiba-tiba berhenti dan amarah di hatinya menghilang seperti air pasang, hanya meninggalkan teror yang ekstrim.

Anak bodoh yang gegabah ini sebenarnya LORD Budak pribadi Ma Ying Jie? Apalagi dia LORD Pemimpin budak Ma Ying Jie yang bertanggung jawab atas kehidupan sehari-harinya?

Seseorang perlu melihat pemiliknya sebelum memukuli anjingnya.

Pengasuh tua mungkin seorang sipil dengan status lebih tinggi dari seorang budak, tapi itu masalah yang berbeda ketika Fei Cai adalah pemimpin budak Ma Ying Jie.

Jika dia benar-benar melaporkan dengan sembrono, dia mungkin malah dikorbankan oleh suku Zhao!

Setelah syok, pengurus tua yang kehilangan wajahnya sangat murung. Dia dengan kaku menatap Zhao Lian Yun: "Gadis kecil, bahkan pemimpin suku muda pemimpin budak Ma Ying Jie tidak dapat melindungi Anda. Anda adalah orang dari suku Zhao, bahkan setelah kematian Anda, Anda akan menjadi hantu suku Zhao kami. Ibumu adalah kami Wanita suku Zhao saat ini. Dengarkan aku dengan baik, wanita suku telah mengatur pernikahanmu dengan tuan muda tertua suku Wei! Sekarang berperilaku baik!"

"Apa?!" Zhao Lian Yun tanpa sadar berteriak.

"Menikah dengan tuan muda tertua suku Wei adalah berkahmu." Pengurus tua itu tersenyum sinis.

Seluruh tubuh Zhao Lian Yun bergetar dan jatuh di atas papan kayu kereta.

"Nona Xiao Yun!" Fei Cai dengan cepat mendukungnya.

Pengasuh tua itu merasakan kesenangan yang tak tertandingi pada pemandangan ini dan pergi dengan kepuasan yang luar biasa. Dia masih membutuhkan laporan kepada wanita suku Zhao.

Zhao Lian Yun tanpa ekspresi, keterkejutan yang sangat besar ini membuatnya dalam keadaan linglung penuh dengan keputusan, memungkinkan Fei Cai untuk menahannya di dalam kereta. Selama tiga hari, dia meringkuk di sudut gerbong, tanpa bergerak atau berbicara.

Bujukan Fei Cai tidak ada gunanya, dan hanya bisa memberinya makan tanpa daya.

Zhao Lian Yun seperti boneka kayu, membiarkan Fei Cai mengendalikannya.

Fei Cai juga tidak bisa menemaninya sepanjang waktu, dan setiap kali Ma Ying Jie memanggilnya, dia akan segera pergi.

Perubahan peristiwa yang tiba-tiba dan kenyataan sedingin es ini menghancurkan kebanggaan bodoh yang dimiliki Zhao Lian Yun sebagai transmigrator.

Dia tiba-tiba memiliki kesadaran yang mendalam: 'Seorang transmigrator bukanlah hal yang istimewa. Mengapa saya berpikir saya bisa membuat badai di dunia ini setelah menjadi begitu biasa di dunia saya sebelumnya?'

Selain itu, perempuan didiskriminasi di dataran utara dan diperlakukan sebagai barang yang akan digunakan untuk pernikahan politik. Wanita dataran utara hanya bisa mematuhi pria dan tidak bisa menolak pernikahan paksa pria. Ini adalah aturan yang ditetapkan oleh Giant Sun Immortal Venerable.

Sebelumnya, ketika dia mendengar perbuatan Giant Sun Immortal Venerable, dia merasa seperti sedang mendengarkan sebuah cerita, mendengarkan legenda seorang pahlawan. Tapi sekarang, dia secara pribadi mengalami siksaan yang disebabkan oleh Giant Sun Immortal Venerable.

“Wanita itu seperti pakaian sedangkan saudara laki-laki seperti tangan dan kaki kita.” Ini adalah slogan favorit dari Giant Sun Immortal Venerable, dia memisahkan status pria dan wanita ke tingkat yang sangat tidak adil. Sekarang dia telah menjadi orang yang paling menjijikkan di hati Zhao Lian Yun!

“Pantas saja kisah kawin lari malam Su Xian menembus begitu dalam ke dalam hati orang-orang, menyebabkan para wanita dataran utara menirunya dengan penuh semangat. Daripada secara pasif menderita karena pengaturan takdir, lebih baik mengambil inisiatif untuk mengejar kebahagiaan seseorang.

Saat dia memikirkan ini, kesadaran Zhao Lian Yun tentang lingkungan hidup yang keji semakin dalam oleh lapisan lain.

“Tuan muda tertua suku Wei adalah sampah yang terkenal. Dia gemuk seperti babi dengan bopeng di sekujur wajahnya dan hanya berada di peringkat satu tahap puncak tetapi sangat bejat dan sangat plin-plan. Itu karena ketidakmampuannya, anak muda suku Wei posisi pemimpin suku jatuh ke tangan adik laki-laknya.”

” Saya tidak akan menikahi babi itu bahkan jika saya mati! Tapi apa yang harus saya lakukan? Saya hanya manusia biasa, dan karena saya belum mencapai usia tiga belas tahun, saya tidak dapat membangunkan celah saya dan Tidak bisa berkultivasi. Mungkin juga saya tidak memiliki bakat kultivasi. Dan orang yang membunuh ayah saya adalah Dou E, Master Gu peringkat lima yang telah memihak suku Ma sekarang dan sekarang adalah petinggi aliansi ! “

“Siapa yang bisa saya andalkan? Jalan apa yang harus saya ambil?”

Kebingungan, keraguan dan ketakutan memenuhi hati Zhao Lian Yun.

Pagi-pagi sekali pada hari keempat, Fei Cai mengangkat tirai kereta dan masuk dengan membawa makanan dan air bersih. Cahaya fajar mengikuti pembukaan tirai dan menyinari wajah Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun bangun, perlahan membuka matanya yang bengkak.

“Anda membawa makanan?” Dia mengambil makanan dari tangan Fei Cai dan mulai memakannya.

“Lady Xiao Yun, kamu baik-baik saja?” Fei Cai senang dengan perubahan ini.

“Ya sudah kupikirkan matang-matang, lebih baik mengandalkan diriku sendiri. Meski aku sudah terikat dengan pertunangan pernikahan, itu baru bisa dilaksanakan saat aku berumur enam belas tahun. Aku masih punya waktu!” Tatapan Zhao Lian Yun bersinar seperti api.

“Ah, Nona Xiao Yun, kamu tidak menerima pertunangan itu?” Fei Cai terkejut; Dalam kesannya, dataran utara hanya bisa menerima nasib mereka jika pernikahan mereka diputuskan.

Zhao Lian Yun memutar matanya dan berbicara dengan nada lurus: “Hmph, saya bukan orang biasa, saya benar-benar tidak akan berkompromi! Tapi saya tidak bisa pergi ke suku sekarang dan hanya bisa

tinggal di sini untuk beberapa waktu, dan mengandalkan kamu Fei Cai. ”

” Tidak masalah. “Fei Cai menepuk dadanya, tertawa bodoh.

Hati Zhao Lian Yun menghangat dan nadanya menjadi lebih lembut: “Fei Cai, ayahmu juga mati di medan perang?”

“Ya, dia meninggal. Saya patah hati selama waktu itu. Tapi kematian normal di dataran utara. Ayah meninggal dalam pertempuran, dia meninggal dengan kematian yang mulia,” kata Fei Cai sambil tersenyum.

‘Seperti yang diharapkan, pemenang mengambil semuanya! Di bawah takhta yang mempesona dan indah terletak jalan tulang. ‘Zhao Lian Yun menghela nafas, sebelum mengutuk,’ Sungguh scam, saya menyeberang ke dunia ini dan belum dewasa tetapi nasib saya telah diputuskan oleh orang lain, saya bahkan tidak bisa mulai merasakan kemarahan! ‘. . .

Sebuah surat ditempatkan di depan Fang Yuan.

Surat khusus ini dikirim secara terbuka oleh musuh dan sekarang dibawa oleh Sun Shi Han Gentleman yang licik.

Fang Yuan membukanya dan membaca; surat ini secara pribadi ditulis oleh Chang Biao, mengenang masa lalu dan bagaimana mereka berada di sisi yang berlawanan sekarang. Dia mengundang Wolf King untuk berdiskusi sebelum pertempuran dan mengenang masa lalu. Dan pada saat itu, dia bisa mempersilakan Chang Ji You bertemu ayahnya.

“Tipuan yang bagus.” Fang Yuan mencemooh dan meletakkan surat itu.

Pada saat ini, Sun Shi Han tersenyum: “Kelompok serigala yang bermutasi dan peringkat lima yang mengintai jiwa mantel gu keduanya telah tiba. Tapi petinggi aliansi ragu-ragu karena surat ini. Mereka berharap LORD Wolf King akan berperang melawan kerabat Anda atas nama kebenaran, untuk membuktikan bahwa Anda tidak bersalah. Kalau tidak, saya khawatir kelompok serigala yang bermutasi ini... “

Bab 529 Bab 529: Ketekunan meskipun transmigrasi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Sulit untuk bergerak melalui rawa berlumpur, tetapi tentara suku Ma bersemangat tinggi.

Kebahagiaan mencaplok pasukan suku Dou serta kegembiraan dari kemenangan yang menentukan masih bisa dilihat di wajah semua orang.

Ma Ying Jie sedang menunggang kuda dan saat dia memandang para jenderal dan tentara di sekitarnya dengan kepuasan, sebagai seorang investigasi, Gu Master membawakannya laporan pertempuran terbaru.

Dia membuka dokumen tersebut dan membaca:

“Suku Hei dan suku Liu telah mulai bertarung. Pertempuran pertama menghasilkan hasil imbang, dan

saat ini, keduanya ditempatkan di seberang satu sama lain. Situasinya berada di jalan buntu.”

“Tentara Ye Lui disergap pada malam hari oleh aliansi tujuh tentara. Ye Lui Sang sangat kuat dan mengalahkan enam ahli peringkat lima satu demi satu, tetapi dia hanya satu orang dan tidak dapat menyelamatkan situasi. Saat ini, sisa suku Ye Lui tentara melarikan diri menuju wilayah Qing An.”

” Raja Tikus Jiang Bao Ya telah menerima undangan suku Yang dan telah secara resmi memasuki aliansi suku Yang.”

” Tentara Nu Er Tu belum melanjutkan ekspedisi mereka, malah beristirahat dan menangkap sejumlah besar kelompok macan tutul.” .

Laporan pertempuran ini menyebabkan Ma Ying Jie tersenyum gembira: ‘Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu adalah kandidat populer untuk memenangkan kontes Istana Kekaisaran kali ini. Saya tidak berpikir keduanya akan saling berhadapan sedini ini, akan lebih baik jika mereka berdua menderita. Sejak Ye Lui Sang memperoleh Immortal Gu, dia adalah pasukan satu orang. Tapi bagi suku Ye Lui yang tiba-tiba diserang oleh tujuh pasukan, Snowy Mountain kemungkinan besar memiliki pengaruh di baliknya.

Suku ‘ Ma, untuk maju ke suku super, diam-diam telah bergandengan tangan dengan jalur iblis Dewa Gu yang mendambakan Bangunan Delapan Puluh Delapan Yang Sejati. Ma Ying Jie adalah pemimpin suku muda suku Ma dan karena itu mengetahui kesepakatan suku-suku tersebut.

Dataran utara seperti papan catur besar sedangkan Dewa Gu adalah pemain catur.

Selain jalan lurus Master Gu, jalur iblis Gu Immortals juga memiliki pion sendiri yang mereka dukung. Dan karena suku-suku dengan garis keturunan Huang Jin bersedia bergandengan tangan dengan jalur iblis Gu Immortals untuk memiliki kesempatan bertahan hidup yang lebih baik. Jika mereka kalah dalam perebutan Istana Kekaisaran, suku-suku ini akan sering memasuki tanah yang diberkati dari jalur iblis Gu Immortals untuk melarikan diri dari bencana badai salju.

Gu Abadi jarang terjadi.

Tertua tertinggi suku Ye Lui telah mempercayakan Gu Abadi kepada Ye Lui Sang; itu setara dengan memasang taruhan dalam permainan ini.

Menurut aturan yang ditetapkan oleh Giant Sun Immortal Venerable, selama Immortal Gu direnggut oleh manusia dalam perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran, Dewa Gu tidak dapat mengambilnya kembali.

Taruhan sebesar itu memiliki risiko yang sesuai.

Itu karena Gu Abadi di Ye Lui Sang yang menyebabkan dia menjadi target Dewa Gu. Jadi mereka menghasut tujuh pasukan untuk menyergap tentara Ye Lui.

“Raja Tikus telah bergabung dengan suku Yang yang berarti aliansi Raja Tikus dan Raja Elang Yang Po Ying, menyebabkan suku Yang yang tidak diunggulkan ini menjadi pesaing baru untuk memenangkan perebutan Istana Kekaisaran. Tetapi fondasi suku Yang jauh lebih rendah daripada suku Ma kita. dan Raja Tikus juga sudah lumpuh, mereka tidak terlalu menjadi ancaman bagi kita.”

” Meskipun Nu Er Tu disebut Raja Macan Tutul, kelompok macan tutulnya telah menimbulkan kerugian besar. Namun, dia telah menangkap kelompok macan tutul liar sendirian tanpa meminta bantuan dari Gu Immortal di belakangnya, ini agak aneh... “

“Tapi secara keseluruhan, situasi suku Ma-ku masih jauh lebih baik. Lawan kita berikutnya lebih lemah dari kita. Selama kita terus menang, terus melahap suku lain dan berkembang, harapan kita untuk masuk ke Istana Kekaisaran akan semakin besar!”

Ma Ying Jie tidak bisa membantu mengepalkan tinjunya, matanya mengeluarkan cahaya yang ganas. Ambisi dan tujuan seorang pria mendorongnya untuk mencapai prestasi dan pencapaian yang luar biasa.

Dan pada saat yang sama, di dalam pasukan yang bersemangat tinggi itu ada seorang gadis kecil, yang menangis di dalam kereta.

“Nona Xiao Yun, jangan terus berduka, kematian ayahmu adalah peristiwa yang menyayat hati, tetapi kamu perlu makan, jika tidak kamu akan pingsan karena kelaparan.” Selain gadis kecil itu, Fei Cai yang cemas sedang menghiburnya dalam cara kikuk.

Gadis kecil yang menangis ini tidak lain adalah Zhao Lian Yun.

Ayahnya, pemimpin suku Zhao, telah mengorbankan nyawanya di pertempuran besar sebelumnya.

Kehilangan perlindungan dari ayah yang sangat mencintainya, Zhao Lian Yun segera merasakan dunianya runtuh. Pada malam kematian ayahnya, ibu tirinya menikah lagi dengan pemimpin suku Zhao yang baru, dan posisi Zhao Lian Yun menurun tajam.

“Akan selalu ada kematian dalam perang, ini normal. Ayah saya juga dibunuh oleh orang lain.” Fei Cai terus membujuk Zhao Lian Yun ketika dia melihat dia masih menangis.

Zhao Lian Yun tiba-tiba mengangkat kepalanya sambil terisak-isak, menatap Fei Cai dengan kebencian yang tak terpecahkan di matanya yang berlinang air mata, dan menendangnya: “Dasar bodoh, kamu bahkan tidak tahu bagaimana menghibur orang!”

Duka di hatinya tidak palsu. Meskipun dia tiba-tiba tiba di dunia ini dan belum lama sejak kedatangannya, cinta ayahnya terhadapnya dipenuhi dengan ketulusan. Dia sangat bersyukur atas cinta yang tulus ini dan ketergantungannya padanya perlahan-lahan tumbuh menjadi kasih sayang sejati.

Tapi sekarang, ayahnya telah meninggal di medan perang, membuatnya sendirian dan tidak berdaya.

“Nona, kamu bersembunyi di sini, kamu benar-benar membuat banyak masalah bagiku! Cepat, ikuti aku, ibumu memanggilmu.” Saat ini, tirai gerbong dibuka oleh penjaga tua yang kemudian meraih milik Zhao Lian Yun. lengan kecil.

Zhao Lian Yun meronta dan berteriak: “Ibuku sudah meninggal, dia bukan ibuku! Aku tidak mau pergi!”

“Ini tidak terserah kamu!” Pengurus tua itu mengejek dan mencoba dengan paksa menyeret Zhao Lian Yun keluar dari gerbong.

Ketika dia melayani Zhao Lian Yun, dia diejek dan diejek oleh Zhao Lian Yun berkali-kali. Sekarang, saat dia melihat keadaan Zhao Lian Yun yang menyedihkan, pengurus tua itu merasakan kenikmatan balas dendam.

“Lepaskan Nyonya Xiao Yun!” Fei Cai berteriak dan meninju penjaga tua itu.

Pengurus tua itu jatuh dari gerbong karena pukulan berat ini. Dia berdiri dan menyentuh matanya yang menjadi ungu karena memar. Dia berteriak dengan suara melengking: “Kamu memukulku, seorang budak berani memukul warga sipil? Siapa yang memberimu nyali sebesar itu! Aku akan melaporkanmu, kamu akan mati. Kamu akan dikuliti hidup-hidup dan mayatmu akan digantung di bawah sinar matahari sampai mengering!”

Pengasuh tua itu sangat marah, dan dengan rambutnya yang tidak terawat dan tatapan jahatnya, dia tampak seperti ayam tua yang melompat.

Namun, teriaknya memang menarik perhatian orang-orang di sekitarnya.

Fei Cai mengepalkan tinjunya dan dengan marah menatap pengurus tua itu sambil dengan kuat melindungi Zhao Lian Yun di belakangnya.

Zhao Lian Yun mendorong lengan Fei Cai dan berdiri di atas kereta, wajahnya yang cantik masih memiliki noda air mata, dia melihat ke penjaga tua dan mengejek: “Apa itu? Kamu ingin menghukum Fei Cai? Baiklah! Laporkan dia, tetapi menurut untuk aturan, Anda harus terlebih dahulu memberi tahu tuannya untuk meminta kompensasi. Karena memang begitu, cari pemimpin suku muda. Fei Cai adalah LORD Pemimpin budak Ma Ying Jie!”

” Apa ? “Pengurus tua itu berteriak kaget, teriaknya tiba-tiba berhenti dan amarah di hatinya menghilang seperti air pasang, hanya meninggalkan teror yang ekstrim.

Anak bodoh yang gegabah ini sebenarnya LORD Budak pribadi Ma Ying Jie? Apalagi dia LORD Pemimpin budak Ma Ying Jie yang bertanggung jawab atas kehidupan sehari-harinya?

Seseorang perlu melihat pemiliknya sebelum memukul anjingnya.

Pengasuh tua mungkin seorang sipil dengan status lebih tinggi dari seorang budak, tapi itu masalah yang berbeda ketika Fei Cai adalah pemimpin budak Ma Ying Jie.

Jika dia benar-benar melaporkan dengan sembrono, dia mungkin malah dikorbankan oleh suku Zhao!

Setelah syok, pengurus tua yang kehilangan wajahnya sangat murung. Dia dengan kaku menatap Zhao Lian Yun: “Gadis kecil, bahkan pemimpin suku muda pemimpin budak Ma Ying Jie tidak dapat melindungi Anda. Anda adalah orang dari suku Zhao, bahkan setelah kematian Anda, Anda akan menjadi hantu suku Zhao kami. Ibuku adalah kami Wanita suku suku Zhao saat ini. Dengarkan aku dengan baik, wanita suku telah mengatur pernikahanmu dengan tuan muda tertua suku Wei! Sekarang berperilaku baik!”

“Apa?” Zhao Lian Yun tanpa sadar berteriak.

“Menikah dengan tuan muda tertua suku Wei adalah berkahmu.” Pengurus tua itu tersenyum sinis.

Seluruh tubuh Zhao Lian Yun bergetar dan jatuh di atas papan kayu kereta.

“Nona Xiao Yun!” Fei Cai dengan cepat mendukungnya.

Pengasuh tua itu merasakan kesenangan yang tak tertandingi pada pemandangan ini dan pergi dengan kepuasan yang luar biasa. Dia masih membutuhkan laporan kepada wanita suku Zhao.

Zhao Lian Yun tanpa ekspresi, keterkejutan yang sangat besar ini membuatnya dalam keadaan linglung penuh dengan keputusasaan, memungkinkan Fei Cai untuk menahannya di dalam kereta. Selama tiga hari, dia meringkuk di sudut gerbong, tanpa bergerak atau berbicara.

Bujukan Fei Cai tidak ada gunanya, dan hanya bisa memberinya makan tanpa daya.

Zhao Lian Yun seperti boneka kayu, membiarkan Fei Cai mengendalikannya.

Fei Cai juga tidak bisa menemaninya sepanjang waktu, dan setiap kali Ma Ying Jie memanggilnya, dia akan segera pergi.

Perubahan peristiwa yang tiba-tiba dan kenyataan sedingin es ini menghancurkan kebanggaan bodoh yang dimiliki Zhao Lian Yun sebagai transmigrator.

Dia tiba-tiba memiliki kesadaran yang mendalam: ‘Seorang transmigrator bukanlah hal yang istimewa. Mengapa saya berpikir saya bisa membuat badai di dunia ini setelah menjadi begitu biasa di dunia saya sebelumnya?’

Selain itu, perempuan didiskriminasi di dataran utara dan diperlakukan sebagai barang yang akan digunakan untuk pernikahan politik. Wanita dataran utara hanya bisa mematuhi pria dan tidak bisa menolak pernikahan paksa pria. Ini adalah aturan yang ditetapkan oleh Giant Sun Immortal Venerable.

Sebelumnya, ketika dia mendengar perbuatan Giant Sun Immortal Venerable, dia merasa seperti sedang mendengarkan sebuah cerita, mendengarkan legenda seorang pahlawan. Tapi sekarang, dia secara pribadi mengalami siksaan yang disebabkan oleh Giant Sun Immortal Venerable.

“Wanita itu seperti pakaian sedangkan saudara laki-laki seperti tangan dan kaki kita.” Ini adalah slogan favorit dari Giant Sun Immortal Venerable, dia memisahkan status pria dan wanita ke tingkat yang sangat tidak adil. Sekarang dia telah menjadi orang yang paling menjijikkan di hati Zhao Lian Yun!

“Pantas saja kisah kawin lari malam Su Xian menembus begitu dalam ke dalam hati orang-orang, menyebabkan para wanita dataran utara menirunya dengan penuh semangat. Daripada secara pasif menderita karena pengaturan takdir, lebih baik mengambil inisiatif untuk mengejar kebahagiaan seseorang.

Saat dia memikirkan ini, kesadaran Zhao Lian Yun tentang lingkungan hidup yang keji semakin dalam oleh lapisan lain.

“Tuan muda tertua suku Wei adalah sampah yang terkenal. Dia gemuk seperti babi dengan bopeng di sekujur wajahnya dan hanya berada di peringkat satu tahap puncak tetapi sangat bejat dan sangat plin-plan. Itu karena ketidakmampuannya, anak muda suku Wei posisi pemimpin suku jatuh ke tangan adik laki-lakinya.”

” Saya tidak akan menikahi babi itu bahkan jika saya mati! Tapi apa yang harus saya lakukan? Saya hanya manusia biasa, dan karena saya belum mencapai usia tiga belas tahun, saya tidak dapat membangunkan celah saya dan Tidak bisa berkultivasi. Mungkin juga saya tidak memiliki bakat kultivasi. Dan orang yang membunuh ayah saya adalah Dou E, Master Gu peringkat lima yang telah memihak suku Ma sekarang dan sekarang adalah petinggi aliansi ! “

“Siapa yang bisa saya andalkan? Jalan apa yang harus saya ambil?”

Kebingungan, keraguan dan ketakutan memenuhi hati Zhao Lian Yun.

Pagi-pagi sekali pada hari keempat, Fei Cai mengangkat tirai kereta dan masuk dengan membawa makanan dan air bersih. Cahaya fajar mengikuti pembukaan tirai dan menyinari wajah Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun bangun, perlahan membuka matanya yang bengkok.

“Anda membawa makanan?” Dia mengambil makanan dari tangan Fei Cai dan mulai memakannya.

“Lady Xiao Yun, kamu baik-baik saja?” Fei Cai senang dengan perubahan ini.

“Ya sudah kupikirkan matang-matang, lebih baik mengandalkan diriku sendiri. Meski aku sudah terikat dengan pertunangan pernikahan, itu baru bisa dilaksanakan saat aku berumur enam belas tahun. Aku masih punya waktu!” Tatapan Zhao Lian Yun bersinar seperti api.

“Ah, Nona Xiao Yun, kamu tidak menerima pertunangan itu?” Fei Cai terkejut; Dalam kesannya, dataran utara hanya bisa menerima nasib mereka jika pernikahan mereka diputuskan.

Zhao Lian Yun memutar matanya dan berbicara dengan nada lurus: “Hmph, saya bukan orang biasa, saya benar-benar tidak akan berkompromi! Tapi saya tidak bisa pergi ke suku sekarang dan hanya bisa tinggal di sini untuk beberapa waktu, dan mengandalkan kamu Fei Cai.”

” Tidak masalah. “Fei Cai menepuk dadanya, tertawa bodoh.

Hati Zhao Lian Yun menghangat dan nadanya menjadi lebih lembut: “Fei Cai, ayahmu juga mati di medan perang?”

“Ya, dia meninggal. Saya patah hati selama waktu itu. Tapi kematian normal di dataran utara. Ayah meninggal dalam pertempuran, dia meninggal dengan kematian yang mulia,” kata Fei Cai sambil tersenyum.

‘Seperti yang diharapkan, pemenang mengambil semuanya! Di bawah takhta yang mempesona dan indah terletak jalan tulang. ‘Zhao Lian Yun menghela nafas, sebelum mengutuk,’ Sungguh scam, saya menyeberang ke dunia ini dan belum dewasa tetapi nasib saya telah diputuskan oleh orang lain, saya bahkan tidak bisa mulai merasakan kemarahan! ‘ .

Sebuah surat ditempatkan di depan Fang Yuan.

Surat khusus ini dikirim secara terbuka oleh musuh dan sekarang dibawa oleh Sun Shi Han Gentleman yang licik.

Fang Yuan membukanya dan membaca; surat ini secara pribadi ditulis oleh Chang Biao, mengenang

masa lalu dan bagaimana mereka berada di sisi yang berlawanan sekarang. Dia mengundang Wolf King untuk berdiskusi sebelum pertempuran dan mengenang masa lalu. Dan pada saat itu, dia bisa mempersilakan Chang Ji You bertemu ayahnya.

“Tipuan yang bagus.” Fang Yuan mencemooh dan meletakkan surat itu.

Pada saat ini, Sun Shi Han tersenyum: “Kelompok serigala yang bermutasi dan peringkat lima yang mengintai jiwa mantel gu keduanya telah tiba. Tapi petinggi aliansi ragu-ragu karena surat ini. Mereka berharap LORD Wolf King akan berperang melawan kerabat Anda atas nama kebenaran, untuk membuktikan bahwa Anda tidak bersalah. Kalau tidak, saya khawatir kelompok serigala yang bermutasi ini...”